

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syamsudin, Emha Taufiq Lutfi. (2014) Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia. *Evaluasi Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi Stain Kediri Menggunakan Framework Cobit 5*
- Hilmawan, Hadi & Nurhayati, Dwi, Oky (2015). Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer. *Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5 Pada AMIK JTC Semarang*. Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, 3, 247 - 252.
- Dwi Iskandar, Kusri. (2017). Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta, Vol.3, No.1, *Audit Tata Kelola Teknologi Informasi pada Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta*.
- Wella & Sirapanji, Aprilia, Stella. (2016). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Universitas Multimedia Nusantara Periode 2016. ULTIMA InfoSys, 7 , 60-64.
- Kristyana, Tyas (2016). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus : Dinas Pendidikan Kota Salatiga).
- Candra, R. K., Atastina, I., & Firdaus, Y. (2015). *Audit Teknologi Informasi menggunakan framework Cobit 5 Pada Domain DSS (Delivery Service, and Suport) (Studi Kasus :iGracias Telkom University)*. e-Proceeding of Engineering, 2,1129.
- Suryono, Randy, Ryan. (2018). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus : Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung).. Jurnal Teknoinfo, 12, 16-22.

- Jutono Gondohanindijo (2017) Tata Kelola Teknologi Informasi Untuk Menilai dan Meningkatkan Kinerja Perusahaan, KOMPUTAKI Vol.3, No.1.
- ISACA. (2012). , *A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT* ,. Rolling Meadows: IT Governance Institut.
- ISACA. (2012). , *COBIT 5 Enabling Processes*, . Rolling Meadows: IT Governance Institut.
- ISACA. (2016). , *Isaca.org Cobit 20th Anniversary*, , . Rolling Meadows: IT Governance Institut.
- ISACA. (2012). , *Cobit 5 Introduction*, , . Rolling Meadows: IT Governance Institut.
- ISACA. (2012). , *COBIT 5 Comparing COBIT 4.1 and COBIT 5*, . Rolling Meadows: IT Governance Institut.
- ISACA. (2007). *Cobit 4.1* , , . Rolling Meadows: IT Governance Institut.
- ISACA. (2012). , *COBIT 5 Process Assessment Model*, , . Rolling Meadows: IT Governance Institut.
- ISACA. (2013). , *COBIT 5 Self-assessment Guide*, , . Rolling Meadows: IT Governance Institut.
- Oktarina, T. (2017). Jurnal Informanika, Volume 3 No.2. *Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan cobit 5*, 30-38.

LAMPIRAN



Figure 7—Governance and Management Questions on IT

Internal Stakeholders	Internal Stakeholder Questions
<ul style="list-style-type: none"> • Board • Chief executive officer (CEO) • Chief financial officer (CFO) • Chief information officer (CIO) • Chief risk officer (CRO) • Business executives • Business process owners • Business managers • Risk managers • Security managers • Service managers • Human resource (HR) managers • Internal audit • Privacy officers • IT users • IT managers • Etc. 	<ul style="list-style-type: none"> • How do I get value from the use of IT? Are end users satisfied with the quality of the IT service? • How do I manage performance of IT? • How can I best exploit new technology for new strategic opportunities? • How do I best build and structure my IT department? • How dependent am I on external providers? How well are IT outsourcing agreements being managed? How do I obtain assurance over external providers? • What are the (control) requirements for information? • Did I address all IT-related risk? • Am I running an efficient and resilient IT operation? • How do I control the cost of IT? How do I use IT resources in the most effective and efficient manner? What are the most effective and efficient sourcing options? • Do I have enough people for IT? How do I develop and maintain their skills, and how do I manage their performance? • How do I get assurance over IT? • Is the information I am processing well secured? • How do I improve business agility through a more flexible IT environment? • Do IT projects fail to deliver what they promised—and if so, why? Is IT standing in the way of executing the business strategy? • How critical is IT to sustaining the enterprise? What do I do if IT is not available? • What critical business processes are dependent on IT, and what are the requirements of business processes? • What has been the average overrun of the IT operational budgets? How often and how much do IT projects go over budget? • How much of the IT effort goes to fighting fires rather than to enabling business improvements? • Are sufficient IT resources and infrastructure available to meet required enterprise strategic objectives? • How long does it take to make major IT decisions? • Are the total IT effort and investments transparent? • Does IT support the enterprise in complying with regulations and service levels? How do I know whether I am compliant with all applicable regulations?
External Stakeholders	External Stakeholder Questions
<ul style="list-style-type: none"> • Business partners • Suppliers • Shareholders • Regulators/government • External users • Customers • Standardisation organisations • External auditors • Consultants • Etc. 	<ul style="list-style-type: none"> • How do I know my business partner's operations are secure and reliable? • How do I know the enterprise is compliant with applicable rules and regulations? • How do I know the enterprise is maintaining an effective system of internal control? • Do business partners have the information chain between them under control?

How to Find an Answer to These Questions

All questions mentioned in figure 7 can be related to the enterprise goals, and serve as input to the goals cascade, upon which they can be addressed effectively. Appendix D contains an example mapping between the internal stakeholder questions mentioned in figure 7 and enterprise goals.

LEMBAR KERTAS KERJA ANALISIS

WAWANCARA :


Dokumen ID	: Wawancara
Auditor	: Bodro Arif Sugiarto
Audite	: Widhadi AWP.
Deskripsi	: Lembar kertas kerja audit ini merupakan bagian dari penelitian tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
Date	: 31 Januari 2019

Approved by



Widhadi AWP.
Staff IT Programming

Peneliti


Bodro Arif Sugiarto
Npm: 1434010203

Wawancara 1 Staff IT

BERITA ACARA WAWANCARA

1. Bagaimana cara mendapatkan nilai dari penggunaan IT? Apakah pengguna akhir puas dengan kualitas IT layanan ?
2. Bagaimana cara UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA mengelola kinerja IT ?
3. Bagaimana cara UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA memanfaatkan teknologi baru untuk peluang strategis baru ? (misal : pengadaan software/hardware baru)
4. Bagaimana cara UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA membangun dan menyusun struktur organisasi IT ?
5. Adakah perjanjian dalam mendapatkan jaminan atas penyedia eksternal ? (misal : terjadi jaringan error, apakah provider sigap dalam memperbaiki?)
6. Apa persyaratan agar dapat mengontrol sistem di UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA ?
7. Apakah UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA sudah membuat dokumen semua risiko yang terkait dengan IT ?
8. Apakah UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA sudah menjalankan operasi IT dengan efisien ?
9. Bagaimana cara mengontrol biaya TI? Bagaimana dapat menggunakan sumber daya TI dengan cara yang paling efektif dan efisien? Apa sajakah pilihan sumber yang paling efektif dan efisien?
10. Apakah UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA sudah mempunyai Sumber Daya yang cukup untuk IT ? jika belum ada, apa yang diharapkan untuk perkembangan IT di dan bagaimana mempertahankan keterampilan mereka? Serta bagaimana cara mengelola kinerja mereka?
11. Apakah ada jaminan dari staf untuk layanan IT yang ada ?
12. Apakah semua informasi yang disediakan staf UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA sudah aman ? (aman dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab, virus, backup data dan informasi)
13. Bagaimana dapat meningkatkan kelincahan bisnis melalui lingkungan TI yang lebih fleksibel?

14. Bagaimana penyelesaian jika terjadi kegagalan dalam proyek layanan IT di UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA? (misal: pengadaan staff IT, bagaimana jika gagal? Atau kegagalan proyek lainnya)
15. Seberapa penting IT untuk UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA ? apa yang akan dilakukan jika IT tidak tersedia ?
16. Apa proses bisnis utama yang sangat penting yang bergantung pada IT, dan apa persyaratan proses bisnis tersebut ?
17. Apa yang telah melampaui rata-rata anggaran operasional IT di UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA ? Seberapa banyak proyek IT melampaui anggaran ?
18. Bagaimana upaya staf UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA menyelesaikan masalah terkait kebakaran dan peningkatan layanan di UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA ?
19. Apakah sumber daya dan insftrastruktur IT di UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA sudah memadai untuk memenuhi tujuan strategis UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA ?
20. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat keputusan besar IT ?
21. Apakah upaya IT UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA sudah totalitas dalam memberikan layanan ?
22. Apakah IT mendukung UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA dalam mematuhi peraturan dan tingkat layanan ?

Jawaban wawancara

1. Cukup puas, Jadi untuk mendapatkan nilai penggunaan IT, itu kita lebih langsung terjun ke staf- staf dari unipa, jadi kita ingin tahu kebutuhan-kebutuhan dari staff disana yang belum tertangani oleh system itu seperti apa, apakah efektif atau tidak dengan adanya IT di unipa ini misal dokumen yang perlu di cetak, untuk dosen dan mahasiswa sejauh ini cukup puas dalam artian mahasiswa bisa lebih memonitoring nilai, misalkan ada nilainya masih kosong dan mahasiswa bisa lebih pro aktif memantau, kalau sisi dosen lebih ke penilaian , jadi ketika dibutuhkan untuk penilaian uts dan uas nanti dosen bisa lebih pro aktif disitu.

2. Kalau untuk siakad, kita sampai sekarang masih project sama pihak luar (pengembang aplikasi siakad penggajian dan kepegawaian), jadi yang kita tangani di layanan IT itu di jaringan dan website, dengan cara melakukan pengecekan setiap hari dan melakukan back up data.
3. Kalau untuk research ya hampir tiap bulan kita melihat perkembangan, kalau untuk pengadaan hardware, kita mempertimbangkan dari sisi kemanfaatannya, bisa menunjang kinerja bagian atau juga bisa menunjang pencapaian tujuan bisnis atau tidak, kalau itu memungkinkan kita akan mempertimbangkan untuk pengadaannya, tapi kalo memang tidak, ya sudah kita tidak akan menggunakan itu meskipun baru.
4. Ya kita melihat kompetensi yang ada disini seperti apa, yang jelas tentunya dua kompetensi dalam pengembangan keperluan TI, jadi ada pengembangan perangkat lunak dan pengembangan infrastruktur, jadi ada dua point utama itu yang kita jadikan dasar untuk pengembangan struktur organisasi.
5. Ya jadi Setiap kita melakukan kerja sama atau kontrak kerja, dari pihak lain itu kita SLA (Service Level Agreement) dalam artian itu kontrak yang disepakati oleh telkom, missal seperti down, kalau down kompensasi buat kita apa, berapa lama layanan itu dinormalkan terus kemudian kalau melebihi waktu dijanjikan dan harus ada jaminan.
6. Persyaratan yang utama adalah tentang ketersediaan yang memiliki keahlian khusus, seperti keahlian di bagian jaringan ya jaringan dan pemrograman.
7. Belum ada dokumentasi resiko, belum dalam bentuk resmi, hanya catatan kecil
8. Sudah efisien tetapi prosesntase nya masih 50%
9. Kita biasanya mengajukan anggaran itu ada biaya maintenance dan lain-lain, Jadi untuk pengontrolan biaya IT digunakan kalau ada kerusakan alat atau pengadaan penambahan alat saja, kalau untuk pembayaran website, layanan internet itu sudah rutinitasnya lembaga jadi IT tinggal minta aja.
10. Kalau untuk sumber daya IT kurang, untuk mempertahankan ketrampilan jika ada seminar, untuk mengembangkan skill ya kita ikut, kalau tidak ada ya research sendiri di internet dan untuk mengelola kinerja, kita belum ada

operation officer (orang yang kompeten untuk mengecek kemampuan IT) untuk mengecek IT nya sudah benar atau tidak.

11. Ada, jadi kalau masalah jaminan iya, maksudnya dalam bentuk penjelasan dari staff untuk jaminanya.
12. Sudah aman. Dilakukan backup data juga sudah ada pengadaan setiap bulan sekali melakukan backup data.
13. Kita kan selalu melihat perkembangan teknologi diluar yang kita dapat adopsi, untuk unit ITnya diberi kemudahan untuk akses ilmu yang baru, research alat yang baru biar tidak kalah dengan tempat lain.
14. Tidak boleh gagal jadi harus selesai, kalau gagal ya harus cari cara lain, kalau output nya A cara yang pertama tidak bisa, gimana caranya A itu bisa tercapai
15. Kalau kita berbicara IT bagi kita sangat penting, jika tidak ada IT pasti tutup, dari DIKTI sendiri program mereka juga butuh IT dan mahasiswa juga membutuhkannya.
16. Proses bisnis utama yang paling penting pasti bidang akademik, karna disini mulai dari krs sampai cetak khs sampai menjadi ipk dan transkrip dll, memang itu di back up dengan system oleh IT, kalau masalah persyaratan mungkin hanya terkait pembatasan-pembatasan saja misalnya mahasiswa belum melakukan pembayaran itu tidak bisa cetak krs , itu hanya masalah teknis dari segi lapangan.
17. Kalau anggaran operasional ya project siakad ini, kalau banyaknya kita tidak bisa bicara nilai tapi kita bisa menjawab sangat banyak untuk anggaran yang melampaui batas.
18. Kita ada prepare back up data, kalau server yang ikut hostingan luar pasti ada back up nya juga dan untuk peningkatan layanan kita research pengajuan pengadaan, pengajuan pengikutan seminar.
19. Belum, kurangnya inovasi teknologi baru, belum cukup kalau dibilang sampai tingkatan efisien, , karna nanti di tiga tahun mendatang, kita merencanakan pengadaan teknologi baru yang harus di wujudkan jadi, ada penambahan kompetensi missal hal yang kita perlukan yaitu mobile apps .
20. Kalau dari sisi unit tidak lama perkiraan tiga hari, kalau dari sisi lembaga bisa berminggu minggu.

21. Sudah, kalau dari pihak kita sudah memberi masukan itu sudah maksimal kalau menurut kita, misalnya memberi layanan kita usahakan benar- benar mahasiswa mendapatkan internet semuanya kemudian isi passwordnya sudah dijalankan dan progdi progdi yang membutuhkan website sudah kita tangani.
22. Ya pastinya. di unipa ini sangat menaati peraturan dan tingkat layanan sesuai prosedur yang ada yang sudah di tetapkan oleh kampus

**KUISONER EVALUASI TATA KELOLA SUMBER DAYA
TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK
COBIT 5
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

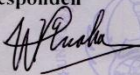
Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bodro Arif Sugiarto
Asal Kampus : UPN "Veteran" Jatim
NPM : 1434010203
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Komputer / Teknik Informatika
Semester : 9 (Sembilan)
Judul Proposal : Evaluasi Tata Kelola Sumber Daya Teknologi Informasi
Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus : Universitas
PGRI Adi Buana Surabaya)

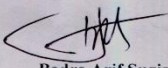
Dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian tugas akhir saya yang bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Informatika Di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Maka perkenankanlah saya mengharap kesediaan Bapak untuk dapat ikut berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner saya. Kuisisioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Tata Kelola IT pada lingkungan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Adapun hasil kuisisioner ini berguna sebagai bahan penelitian saya terkait dengan Evaluasi Tata Kelola IT yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan dan melengkapi Tata Kelola IT Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Diharapkan Bapak dapat mendukung dan memberikan izin untuk bahan penulisan Tugas Akhir saya, karena sangat berpengaruh sekali terhadap nilai Tugas Akhir saya. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Responden


Widhadi AWP.

Peneliti


Bodro Arif Sugiarto

Kuisiner Tatakelola Sumber Daya

**KUISONER LEVEL 2 EVALUASI TATA KELOLA SUMBER DAYA
TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

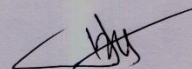
N a m a : Bodro Arif Sugiarto
Asal Kampus : UPN "Veteran" Jatim
NPM : 1434010203
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Komputer / Teknik Informatika
Semester : 9 (Sembilan)
Judul Proposal : Evaluasi Tata Kelola Sumber Daya Teknologi Informasi
Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus : Universitas
PGRI Adi Buana Surabaya)

Dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian tugas akhir saya yang bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Informatika Di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Maka perkenankanlah saya mengharap kesediaan Bapak untuk dapat ikut berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner saya. Kuisisioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Tata Kelola IT pada lingkungan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tentunya mengacu pada hasil kuisisioner level 1 yaitu kuisisioner BP dan WP. Pada hasil kuisisioner di Domain EDM04, maka pada kuisisioner kali ini hanya membahas pada lingkup domain EDM04 saja. Adapun hasil kuisisioner ini berguna sebagai bahan penelitian saya terkait dengan Audit Tata Kelola IT yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan dan melengkapi Tata Kelola IT Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Diharapkan Bapak dapat mendukung dan memberikan izin untuk bahan penulisan Tugas Akhir saya, karena sangat berpengaruh sekali terhadap nilai Tugas Akhir saya.
Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Responden


Widhadi AWP

Peneliti

Bodro Arif Sugiarto

Kuisisioner Level 2 (Tahap Lanjutan)

Perihal : Surat Pernyataan

Kepada,
Dosen Pembimbing Skripsi
di tempat,

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sigit Pihanto Utomo, S.E, M.M.
Jabatan : Kepala IT
Instansi : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bodro Arif Sugiarto
NPM : 1434010203
Instansi : UPN "Veteran" Jawa Timur

Benar merupakan melakukan penelitian di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mulai dari bulan Januari – April. Namun dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa dokumen yang tidak bisa di publikasikan terkait dengan rahasia perusahaan dan ada beberapa bukti yang tidak terdokumentasikan oleh pihak Universitas dan akan digantikan dengan surat pernyataan ini sebagai ganti bukti dokumentasi. Adapun datanya sebagai berikut :

1. Blueprint
2. Bukti Dokumentasi (halaman lanjutan)

Demikian surat keterangan berikut ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Surabaya, 29 April 2018

Hormat saya,

Kepala IT



Drs. Sigit Pihanto Utomo, S.E, M.M.

Ada beberapa bukti dokumen tidak dapat diberikan

Kuisisioner Menentukan Nilai Kesenjangan (GAP)

- **Level 0 Proses tidak lengkap**
Proses ini tidak diimplementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan prosesnya. Pada tingkat ini, ada sedikit atau tidak ada bukti pencapaian sistematis dari tujuan proses.
- **Level 1 Proses yang dilakukan (satu atribut)**
Proses yang diimplementasikan mencapai tujuan prosesnya.
- **Level 2 Proses Terkelola (dua atribut)**
Proses yang dijelaskan sebelumnya dilakukan sekarang diimplementasikan secara terkelola (direncanakan, dimonitor dan disesuaikan) dan produk kerjanya ditetapkan dengan tepat, terkontrol dan dipelihara.
- **Level 3 Proses yang mapan (dua atribut)**
Proses pengelolaan yang dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan menggunakan proses yang ditentukan yang mampu mencapai hasil prosesnya.
- **Level 4 Proses yang dapat diprediksi (dua atribut)**
Proses mapan yang dijelaskan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.
- **Level 5 Mengoptimalkan proses (dua atribut)**
Proses diprediksi sebelumnya dijelaskan terus ditingkatkan untuk memenuhi tujuan bisnis yang relevan saat ini dan diproyeksikan.

Approved by



Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters, positioned above the printed name.

Bodro Arif Sugiarto



RENSTRA 2015-2019



Unipa Surabaya

UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041190. Fax. (031) 5042804

Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281183, (031) 8281182
Surabaya, 60245

Renstra



Untuk perbaikan sistem penjaminan mutu telah dilakukan upaya 1) menyelegarakan workshop, 2) melakukan koordinasi pada tingkat fakultas dan prodi, 3) melakukan evaluasi kinerja dosen, 4) menindaklanjuti laporan unit penjaminan mutu tentang evaluasi kinerja dosen, 5) melakukan revisi STATUTA UNIPA Surabaya.

5. Tridharma Perguruan Tinggi

Kinerja Tridharma Perguruan Tinggi UNIPA Surabaya ditunjukkan dengan hasil antara lain : 1) meraih bintang mas satu sebagai perguruan tinggi kelompok madya; 2) meraih PTS berpredikat utama peringkat 10 dari 322 PTS se Kopertis Wilayah VII Jawa Timur, 3) memperoleh akreditasi institusi dengan peringkat B (Baik) versi BAN PT, 4) Program studi yang terakreditasi A sejumlah 2 yaitu Prodi magister Teknologi Pendidikan dan Prodi Pendidikan dan Kepeatihan Olahraga (PKO), Prodi dengan akreditasi B sebanyak 15, sedangkan prodi terakreditasi C sebanyak 3(tiga), 5) hasil Tracer Study pada responden 1.800 Orang alumni UNIPA menunjukkan bahwa layanan tergolong baik sebesar 57%, layanan sedang sebesar 34%, dan layanan kurang sebesar 9%.

Pemerolehan Hibah Penelitian Dosen dari Dikti dari tahun 2012-2015 menunjukkan peningkatan sebagai berikut.

- 1) Pemerolehan Hibah dari pemerintah tahun 2012:
 - a. Penelitian dosen sebanyak 10 Judul.
 - b. Buku Ajar sebanyak 1 Judul.
 - c. Hibah DIA Bermutu Batch III program PGSD dan Pendidikan bahasa Indonesia.
 - d. Paten HAKI sebanyak 2 judul skala nasional
 - e. Hibah PKM sebanyak 7 judul.
- 2) Pemerolehan hibah dari pemerintah tahun 2013:
 - a. Hibah penelitian dosen 26 Judul.
 - b. Hibah pengabdian kepada masyarakat 4 judul.
 - c. Hibah PTS Sehat pada bidang Studi S2 Teknologi Pendidikan dan D-III kebidanan.
- 3) Pemerolehan hibah dari pemerintah tahun 2014:
 - a. Hibah penelitian dosen 24 judul.
 - b. Hibah PKM 4 judul.
 - c. Hibah kreativitas mahasiswa 2 judul.
- 4) Pemerolehan hibah dari pemerintah tahun 2015:
 - a. Hibah penelitian dosen 26 judul.



Program Kerja Bidang IT

- 1) Ketersediaan dan keterjaminan jaringan internet universitas.
- 2) Kecukupan bandwidth dan pembagian porsinya pada titik-titik prioritas.
- 3) Website.
- 4) Identifikasi gangguan jaringan dan penanggulangannya.
- 5) Keterjaminan saluran jaringan kampus Ngagel Dadi dan Kampus Dukuh menanggal.
- 6) Kecukupan SDM/PIC yang bertanggungjawab.
- 7) Perbaruan materi informasi/berita/pengumuman.
- 8) Layanan WIFI area-area/unit-unit.
- 9) Layanan WIFI mahasiswa.
- 10) Pengelolaan berita kampus.
- 11) Unggah jurnal ilmiah dan skripsi mahasiswa.
- 12) Pengelolaan surat elektronik.
- 13) Pemasangan kabel viber optic untuk jaringan antar gedung kampus Dukuh Menanggal.
- 14) Layanan mandiri WIFI mahasiswa.

Capaian

- 1) Bandwit 2-10 Mbps.
- 2) Jaringan antar kampus antenna radio dan metrolink kabel FO Telkom.
- 3) Jaringan dalam kampus antenna/kabel gedung Anwar Yasin dan Soelaiman Joesoef.
- 4) SDM sampai 5 person.
- 5) Program SIA SINTA, SIA FEEDER.
- 6) **Pengoptimalan Peran dan fungsi IT.**

D. Bidang IV Kerja sama dan Kewirausahaan

Program Kerja

- 1) Promosi.
- 2) Layanan Informasi.
- 3) Kerja sama.
- 4) Penerimaan Mahasiswa Baru.
- 5) Monitoring dan evaluasi.
- 6) Kewirausahaan.

Capaian

- 1) UNIPA Surabaya semakin dikenal dikalangan masyarakat.



Keberlangsungan perguruan tinggi swasta biasanya lebih banyak tergantung pada penerimaan dari mahasiswa, namun hal tersebut tidak serta merta menjadi salah satu harapan yang diandalkan oleh karena itu UNIPA diharapkan untuk menggali dan mengeksplorasi akses-akses yang inovatif agar dapat menghasilkan penerimaan selain dari mahasiswa. Selain itu keberhasilan pendidikan juga tidak terlepas dari tenaga pengajar yang profesional sehingga diharapkan adanya pemerataan Jabatan Fungsional dan Akademik bagi dosen agar status profesionalisme sebagai dosen menjadi meningkat sekaligus menjadi kekuatan bagi UNIPA Surabaya dalam peningkatan akreditasi.

Kompetensi dosen juga harus diimbangi dengan kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris karena sudah merupakan tuntutan pasar agar individu dosen dan universitas menjadi lebih baik dan dapat bersaing dengan pasar internasional. Selain itu juga mendorong Dosen untuk melakukan pengembangan diri melalui pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu memperoleh gelar Doktor dan juga melalui publikasi ilmiah nasional terakreditasi dan Internasional berreputasi.

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Potensi

Potensi yang dimiliki Unipa Surabaya cukup besar dalam perkembangannya ke depan. Potensi-potensi tersebut antara lain:

1. Potensi Unipa terkait visi, misi, tujuan, dan sasaran sudah sangat jelas, realistis, saling terkait, dan melibat seluruh civitas akademika serta masyarakat.
2. Tata pamong di Unipa telah mengarah ke lima pilar terlaksana tujuan, yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.
3. Kepemimpinan Unipa memiliki karakteristik kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.
4. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional di Unipa telah diusahakan mencakup lima fungsi pengelolaan yang dilaksanakan secara efektif.
5. Sistem penjaminan mutu telah diusahakan mencakup (1) Pernyataan Mutu, (2) Kebijakan Mutu, (3) Unit Pelaksana, (4) Standar Mutu, (5) Prosedur Mutu, (6) Instruksi Kerja, dan (7) Pentahapan Sasaran Mutu.
6. Penerimaan mahasiswa baru telah diusahakan memuat unsur-unsur berikut: 1) Kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru, (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru, (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru, (4) instrumen; penerimaan mahasiswa baru, (5) sistem pengambilan keputusan.



7. Sistem pengelolaan sumber daya manusia telah diusahakan mencakup: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai, (3) orientasi dan penempatan pegawai, 4) pengembangan karir, dan (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi.
8. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan di Unipa telah diusahakan meski belum maksimal.
9. Profil dosen dan tenaga kependidikan telah diusahakan memenuhi standar dan rasio yang dibutuhkan. Unipa memiliki dosen tetap dengan jumlah yang besar dan akan bertambah pada tahun-tahun berikutnya. Jumlah dosen Unipa diperkirakan meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun.
10. Ada usaha untuk memerhatikan kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi, terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia beserta perangkat pengukurannya.
11. Unipa telah memiliki kebijakan, peraturan, pedoman atau buku panduan untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan berkesinambungan; monitoring dan evaluasinya.
12. Pembelajaran di Unipa telah mengarah ke sistem pembelajaran dan pengendalian mutu proses pembelajaran.
13. Suasana akademik di Unipa telah memerhatikan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.
14. Pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan telah dilaksanakan.
15. Telah dilaksanakannya sistem pengelolaan prasarana dan sarana yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik untuk mencapai tujuan institusi.
16. Unipa telah merintis dan melaksanakan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran (*hardware, software, e-learning, e-library*).
17. Unipa telah memiliki pedoman pengelolaan penelitian yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi.
18. Di Unipa telah terdapat lembaga pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi.
19. Adanya kebijakan dan upaya (pengelolaan dan monev) yang efektif untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.
20. Di samping potensi-potensi umum di atas, potensi khusus yang dimiliki Unipa dan perlu didetailkan adalah:



2. Meningkatkan fasilitas pendukung kegiatan kuliah pada setiap ruang kuliah/kelas menuju multimedia;
3. Pengadaan dan atau pengembangan laboratorium yang berbasis teknologi informasi secara bertahap bagi setiap Program Studi;
4. Pengadaan dan atau pengembangan perpustakaan universitas dan perpustakaan program studi;
5. Pengembangan University Press Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebagai UPT dalam mendukung peningkatan proses dan kualitas pembelajaran;
6. Mengembangkan fasilitas internet bagi mahasiswa di lokasi kampus;
7. Menciptakan kebersihan kampus (ruang kuliah, ruang laboratorium/Green house/bengkel, dan perkantoran) serta lingkungan kampus yang asri;
8. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang produk metodologi pembelajaran berbasis teknologi informasi diantaranya, pendidikan profesi guru pra jabatan serta kegiatan lain melalui optimalisasi bengkel kerja/laboratorium dan studio produk media pembelajaran yang berorientasi profit.

Pengembangan Teknologi Informasi

Pengembangan TI di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sampai dengan tahun 2015 telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Selanjutnya pengembangan sistem Teknologi Informasi di UNIPA Surabaya telah dilakukan secara bertahap, mulai dari pengembangan bandwitch sampai dengan pengadaan infrastruktur IT. Terkait dengan hal tersebut, maka UNIPA Surabaya telah menentukan kebijakan pengembangan IT. Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan infrastruktur serta sistem informasi akademik dan manajemen berbasis ICT.


1. Memperluas pembangunan infrastruktur ICT;
2. Menyempurnakan sistem informasi manajemen universitas yang lengkap, akurat dan mutakhir;
3. Meningkatkan kapasitas dan fungsi website www.unipasby.ac.id;
4. Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi;
5. Meningkatkan integrasi dalam mengembangkan *e-management* baik dalam bidang akademik maupun non- akademik;
6. Mengembangkan perpustakaan berbasis ICT (*virtual library*).

Pengembangan Citra UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Sejak tahun 2002 citra Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mengalami kemajuan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan kepercayaan Ditjen Dikti Depdiknas dalam memberikan beberapa program hibah seperti Semi Que 5, hibah A1,



SOP (Standard Operasional Prosedur)

	UNIPA SURABAYA Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen	No. Dokumen : 002/SOP/MNJ /FE/2016
		Terbitan : Prodi Manajemen
Standart Operasional Prosedur Laboratorium Pemasaran		Tanggal Revisi : 5 Desember 2016
		Halaman : dari Disetujui

- b) Melaksanakan pembimbingan dan asistensi kepada praktikan dalam rangka pembuatan laporan praktikum.
 - c) Menjaga kebersihan, keamanan, memelihara, dan merawat peralatan dan prasarana yang ada di Laboratorium Pemasaran.
 - d) Berperan aktif dalam pengembangan aktifitas Laboratorium Pemasaran.
2. Asisten Laboratorium Pemasaran memiliki hak memberikan masukan dan saran kepada Kepala Laboratorium Pemasaran dalam rangka pengembangan Laboratorium/ Studio

Perencanaan

1. Program kerja Laboratorium Pemasaran merupakan implementasi dari Rencana kerja Prodi dan Fakultas.
2. Program kerja Laboratorium Pemasaran disusun dan dibuat oleh Kepala Laboratorium Pemasaran dan disetujui oleh Ketua Prodi.
3. Program kerja Laboratorium Pemasaran yang berkaitan dengan penelitian, pengembangan ilmu dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada roadmap penelitian Laboratorium Pemasaran.
4. Program pengembangan sumber daya Laboratorium Pemasaran baik sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana didasarkan pada kebutuhan untuk memenuhi tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.



Unipa Surabaya

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)



